

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan di KUA Kecamatan Weru mengenai Profesionalitas Nazhir Dalam Pengelolaan Wakaf Di KUA Kecamatan Weru dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Untuk nazhir di wilayah KUA Kecamatan Weru, khususnya di Desa Setu Kulon yaitu Yayasan Baitul Izzah, Desa Megu Gede yaitu Yayasan Tanwiruul Quluub, dan Desa Megu Cilik yaitu Masjid Nurul Karomah dalam pengelolaannya sudah sangat baik. Dan berkemampuan untuk mengelola serta mengembangkan harta wakaf dengan strategi-strategi yang bagus. Karena sampai saat ini masih dikelola dan tidak hilang harta wakafnya, serta menjalankan sesuai dengan peruntukannya dan sesuai dengan tujuan wakaf. Dengan demikian, nazhir di wilayah tersebut bisa dikatakan profesional.
2. Terdapat kendala atau faktor penghambat nazhir di wilayah KUA Kecamatan Weru khususnya di Desa Setu Kulon yaitu Yayasan Baitul Izzah, Desa Megu Gede yaitu Yayasan Tanwiruul Quluub, dan Desa Megu Cilik yaitu Masjid Nurul Karomah dalam pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf. Adapun kendalanya yaitu *pertama*, kurangnya dan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga implikasinya harta benda wakaf tidak dikelola secara lebih produktif. *Kedua*, yaitu dana. Dana menjadi salah satu faktor yang penting dalam menjalankan tugas sebagai nazhir, karena dana berpengaruh pada pengembangan wakaf. *Ketiga*, masyarakat yang belum memahami tentang pelaksanaan wakaf. Kendala tersebut bisa terselesaikan apabila seorang nazhir mempunyai kesungguhan dan tekad yang kuat dalam menjalankan proses pengelolaan atau pengembangan wakaf. Karena seorang nazhir yang profesional akan terus menjaga dan mempertahankan harta benda wakafnya walaupun banyak kendala yang harus dihadapi.
3. Upaya atau strategi pengembangan harta benda wakaf yang dilakukannya nazhir di wilayah KUA Kecamatan Weru khususnya di Desa Setu Kulon yaitu Yayasan Baitul Izzah, Desa Megu Gede yaitu Yayasan Tanwiruul Quluub,

dan Desa Megu Cilik yaitu Masjid Nurul Karomah, yaitu melakukan pembangunan fisik maupun non fisik. Dengan adanya beberapa upaya tersebut diharapkan keutamaan wakaf dapat disalurkan, seperti para wakif tetap mendapatkan pahala karena telah mewakakan hartanya, sedangkan orang lain merasakan manfaat dari wakaf yang telah diwakafkan oleh si wakif. Dengan begitu si wakif dan penerimanya dapat saling merasakan manfaatnya untuk waktu yang lebih lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, yaitu mengenai Profesionalitas Nazhir Dalam Pengelolaan Wakaf Di KUA Kecamatan Weru, memberikan inspirasi dan pemikiran peneliti untuk selalu mendukung perwakafan, dalam hal ini mengenai pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf yang dilakukan oleh nazhir di wilayah KUA Kecamatan Weru, disarankan agar nazhir dapat meningkatkan kinerja secara profesional dan produktif dalam mengelola dan mengembangkan wakaf yang sedang dikelol

